

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus

#### 1. Sejarah Berdirinya MI NU Al-Falah

Pada tahun 1988 di Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus berdiri sebuah lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dinaungi dari suatu lembaga, madrasah tersebut adalah satu-satunya pada desa tersebut. Seiring dengan berjalannya waktu dan perubahan perkembangan teknologi, dengan cara inilah para kepala mempunyai kecenderungan dengan membentuk Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah. Tokoh pengarahannya adalah H. Masrurun, H. Ni'am, KH. Qusairi, Machfudz, Asma' Nor, dan Handiq.

Sejak berdirinya Madrasah Ibtidaul Ulama' Al-Falah Tanjungrejo akhir-akhir ini, kepala madrasah telah mengalami beberapa kali perubahan: Bapak Edi Pranoto, Bapak Abdullah, Ibu Rohmah, Ibu Fachrida dan Bapak Mohamad Ali Muntoha. Sejalan pada hal ini, dibentuklah sebuah organisasi Madrasah kemudian melahirkan ketetapan untuk Bapak Edy Pranoto sebagai pimpinan Madrasah Ibtidaul Ulama' Al-Falah Tanjungrejo. Madrasah Ibtidaiyah ini berstatus swasta, adapun luas tanah 656 m<sup>2</sup>.<sup>1</sup>

#### 2. Profil Madrasah

**Tabel 4.1 Profil MI NU Al-Falah<sup>2</sup>**

NSM	11233190072
NPSN	60712379
Nama	MI NU Al-Falah
Akreditasi	A
Alamat	Jl. Selepan, Tanjungrejo Jekulo Kudus
Kodepos	59382
Nomor Telepon	+6285741050583
Email	<a href="mailto:minu_alfalah.jekulo@yahoo.co.id">minu_alfalah.jekulo@yahoo.co.id</a>
Jenjang	MI
Waktu Belajar	Pagi Hari
Kota	Kudus
Propinsi	Jawa Tengah

<sup>1</sup> Dikutip dari dokumen MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, pada tanggal 15 November 2020

<sup>2</sup> Dikutip dari dokumen MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, pada tanggal 15 November 2020

Kecamatan	Jekulo
Kelurahan	Tanjungrejo

### 3. Tujuan Madrasah

MI NU Al-Falah sebagai lembaga yang bergerak di bidang nimbingan belajar mempunyai tujuan umum:<sup>3</sup>

- a. Menciptakan generasi muslim yang berprestasi dalam prestasi
- b. Menciptakan manusia yang terampil dalam ilmu pengetahuan dan teknologi
- c. Mewujudkan generasi yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah.

### 4. Visi & Misi Madrasah

Madrasah yaitu satuan pendidikan konvensional di bawah arahan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan secara luas dan profesional dengan kekhususan agama Islam yang meliputi Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan. Madrasah Ibtidaiyah yang selanjutnya disingkat MI adalah satuan pendidikan konvensional yang menyelenggarakan pendidikan secara luas dengan kekhususan agama Islam yang terdiri dari 6 (enam) jenjang pada jenjang sekolah dasar. Memperhatikan harapan siswa, orang tua siswa, institusi pengguna lulusan madrasah dan masyarakat, maka MI NU Al Falah menetapkan visi : "UNGGUL DALAM PRESTASI, LUHUR DALAM BERBUDI, IKHLAS DALAM MENGABDI"

#### a. Visi Madrasah

- 1) Lulus 100% dengan nilai Ujian minimal 65
- 2) Kenaikan kelas rata-rata 95%
- 3) Lulusan diterima disekolah Favorite 30%
- 4) Menjadi juara olimpiade dalam bidang akademik dan non akademik
- 5) Menguasai teknologi komputer program Microsoft Word dan Microsoft Excel
- 6) Trampil dalam bidang hasta karya
- 7) Rajin mengamalkan ibadah dalam kehidupan sehari-hari
- 8) Memiliki akidah yang kuat
- 9) Berakhlakul karimah
- 10) Terbentuknya individu yang mampu membaca Al-Qur'an secara tepat dan akurat (Tartil)

- 11) Terciptanya individu yang bertekad menyelesaikan ibadah wajib dan sunnah.
  - 12) Pembentukan individu yang seantun dalam berkata dan perilaku.
  - 13) Pengakuan individu yang mendominasi dalam prestasi akademik dan non-akademik sebagai pengaturan untuk melanjutkan ke pendidikan lanjutan atau berpotensi hidup mandiri.
- b. Misi Madrasah
- 1) Membentuk pribadi yang beriman dan taqwa kepada Allah SWT
  - 2) Menjadi pribadi yang terpelajar dan berkepribadian hebat
  - 3) Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah wal jama'ah
  - 4) Membentuk dan mengembangkan daya pikir dengan kreativitas yang siap berkompetisi untuk meraih hasil yang ingin dicapai
  - 5) Memberikan keterampilan dan kemampuan dasar mengenai pengetahuan agama Islam dan pengetahuan umum supaya agar dapat meneruskan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.
  - 6) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan
  - 7) Meningkatkan kualitas sumber daya pendidik
  - 8) Melaksanakan pembelajaran tambahan secara intensif
  - 9) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram
  - 10) Melaksanakan kegiatan sholat berjama'ah dan kegiatan keagamaan
  - 11) Menjalin komunikasi yang efektif dengan wali murid tentang pelaksanaan ibadah dan akhlak siswa
  - 12) Menanamkan keyakinan yang kuat tentang akidah islam
  - 13) Memberikan keteladanan tentang akhlakul karimah<sup>4</sup>

## 5. Sejarah Singkat Kurikulum

Sepanjang latar belakang sejarah kemajuan rencana pendidikan, Indonesia sering mengalami perubahan setiap saat. Setiap kali Menteri Pendidikan berganti, rencana pendidikan juga harus berubah sesuai dengan yang sekarang. Bagaimanapun,

---

<sup>4</sup> Dikutip dari dokumen MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, pada tanggal 15 November 2020

perubahan dan perbaikan harus diselesaikan dengan cara yang teratur dan terkoordinasi, tidak hanya berkembang. Dalam rentang sejarah yang dimulai sekitar tahun 1945, catatan sejarah perkembangan dimulai pada tahun 1947. Bersamaan berkembangnya zaman, dan beraneka ragam alasan dan perubahan program pendidikan, program pendidikan Indonesia terus mengalami perubahan dari satu periode ke periode berikutnya. Kehadiran rencana pendidikan berdampak pada sifat persekolahan ada pada Indonesia. Setelah terjadi perubahan pada tahun 1947, kurikulum juga berubah lagi pada tahun 1952, 1964, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006 dan kini berubah lagi menjadi kurikulum 2013.<sup>5</sup>

## B. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas Instrumen Variabel Pembelajaran PPKN di MI NU AL-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

- a. Uji Validitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dengan Menerapkan Metode *Course Review Horay* dengan Bantuan Permainan *Puzzle*

**Tabel 4.2 Validitas Pretest Kelas Eksperimen dengan Menerapkan Metode *Course Review Horay* dengan Bantuan Permainan *Puzzle***

No. Item	r Korelasi	N = 24, Tabel r <i>Product Moment</i>	Keterangan Validitas
1.	0,452	0,404	Valid
2.	0,434	0,404	Valid
3.	0,455	0,404	Valid
4.	0,425	0,404	Valid
5.	0,404	0,404	Valid
6.	0,438	0,404	Valid
7.	0,456	0,404	Valid
8.	0,476	0,404	Valid
9.	0,447	0,404	Valid
10.	0,446	0,404	Valid
11.	0,454	0,404	Valid
12.	0,446	0,404	Valid
13.	0,489	0,404	Valid
14.	0,455	0,404	Valid
15.	0,434	0,404	Valid

<sup>5</sup> Dikutip dari dokumen MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, pada tanggal 15 November 2020

16.	0,440	0,404	Valid
17.	0,422	0,404	Valid
18.	0,428	0,404	Valid
19.	0,443	0,404	Valid
20.	0,470	0,404	Valid

**Tabel 4.3 Validitas Posttest Kelas Eksperimen dengan Menerapkan Metode *Course Review Horay* dengan Bantuan Permainan *Puzzle***

No. Item	r Korelasi	N = 24, Tabel r <i>Product Moment</i>	Keterangan Validitas
1.	0,415	0,404	Valid
2.	0,455	0,404	Valid
3.	0,486	0,404	Valid
4.	0,487	0,404	Valid
5.	0,404	0,404	Valid
6.	0,483	0,404	Valid
7.	0,435	0,404	Valid
8.	0,448	0,404	Valid
9.	0,482	0,404	Valid
10.	0,455	0,404	Valid
11.	0,507	0,404	Valid
12.	0,413	0,404	Valid
13.	0,462	0,404	Valid
14.	0,476	0,404	Valid
15.	0,458	0,404	Valid
16.	0,415	0,404	Valid
17.	0,415	0,404	Valid
18.	0,435	0,404	Valid
19.	0,415	0,404	Valid
20.	0,444	0,404	Valid

Berdasarkan hasil tabel 4.2 dan tabel 4.3 Dapat dianalisa bahwa jika item soal bisa dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Harga  $r_{tabel}$  dengan jumlah responden 24 dengan signifikan 5% adalah 0,404. Hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa data item 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 dinyatakan valid atau layak digunakan karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Itu artinya semua item soal layak diguakan tanpa harus dibuang atau mengalami perbaikan

- b. Uji Validitas Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Konvensional

**Tabel 4.4 Validitas Pretest Kelas Kelas Kontrol dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Konvensional**

No. Item	r Korelasi	N = 22, Tabel r <i>Product Moment</i>	Keterangan Validitas
1.	0,488	0,432	Valid
2.	0,500	0,432	Valid
3.	0,499	0,432	Valid
4.	0,488	0,432	Valid
5.	0,488	0,432	Valid
6.	0,446	0,432	Valid
7.	0,440	0,432	Valid
8.	0,466	0,432	Valid
9.	0,477	0,432	Valid
10.	0,478	0,432	Valid
11.	0,483	0,432	Valid
12.	0,448	0,432	Valid
13.	0,445	0,432	Valid
14.	0,493	0,432	Valid
15.	0,469	0,432	Valid
16.	0,481	0,432	Valid
17.	0,481	0,432	Valid
18.	0,485	0,432	Valid
19.	0,441	0,432	Valid
20.	0,450	0,432	Valid

**Tabel 4.5 Validitas Posttest Kelas Kelas Kontrol dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Konvensional**

No. Item	r Korelasi	N = 22, Tabel r <i>Product Moment</i>	Keterangan Validitas
1.	0,483	0,432	Valid
2.	0,442	0,432	Valid
3.	0,450	0,432	Valid
4.	0,478	0,432	Valid
5.	0,441	0,432	Valid
6.	0,453	0,432	Valid
7.	0,467	0,432	Valid
8.	0,514	0,432	Valid
9.	0,493	0,432	Valid
10.	0,467	0,432	Valid

11.	0,441	0,432	Valid
12.	0,452	0,432	Valid
13.	0,474	0,432	Valid
14.	0,452	0,432	Valid
15.	0,478	0,432	Valid
16.	0,436	0,432	Valid
17.	0,474	0,432	Valid
18.	0,450	0,432	Valid
19.	0,493	0,432	Valid
20.	0,450	0,432	Valid

Berdasarkan hasil tabel 4.4 dan tabel 4.5 Dapat dianalisa bahwa jika item soal bisa dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Harga  $r_{tabel}$  dengan jumlah responden 22 dengan signifikan 5% adalah 0,432. Hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa data item 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 dinyatakan valid atau layak digunakan karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Itu artinya semua item soal layak diguakan tanpa harus dibuang atau mengalami perbaikan

**2. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Pembelajaran PPKN di MI NU AL-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021**

- 1) Uji Reliabilitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dengan Menerapkan Metode *Course Review Horay* dengan Bantuan Permainan *Puzzle*.

**Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Pretest Kelas Eksperimen dengan Menerapkan Metode *Course Review Horay* dengan Bantuan Permainan *Puzzle***

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	20

Berdasarkan analisis SPSS pada uji reliabilitas dengan penerapan metode *Course Review Horay* dengan Bantuan Permainan *Puzzle* yang dilakukan, hasil cronbach alpha sebesar 0,780 maka lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas pada pretest termasuk dalam kategori tinggi.

**Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Posttest Kelas Eksperimen dengan Menerapkan Metode *Course Review Horay* dengan Bantuan Permainan *Puzzle***

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	20

Berdasarkan analisis SPSS pada uji reliabilitas dengan penerapan metode *Course Review Horay* dengan Bantuan Permainan *Puzzle* yang dilakukan, hasil cronbach alpha sebesar 0,786 maka lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas pada posttest termasuk dalam kategori tinggi.

- 2) Uji Reliabilitas Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Konvensional

**Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Pretest Kelas Kontrol dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Konvensional**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	20

Berdasarkan analisis SPSS pada uji reliabilitas dengan penerapan metode *Course Review Horay* dengan Bantuan Permainan *Puzzle* yang dilakukan, hasil cronbach alpha sebesar 0,812 maka lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas pada pretest termasuk dalam kategori tinggi.

**Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Posttest Kelas Kontrol dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Konvensional**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	20

Berdasarkan analisis SPSS pada uji reliabilitas dengan penerapan metode *Course Review Horay* dengan Bantuan Permainan *Puzzle* yang dilakukan, hasil cronbach alpha sebesar 0,802 maka lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas pada posttest termasuk dalam kategori tinggi.

## 1) Uji Tingkat Kesukaran

**Tabel 4.10 Uji Tingkat Kesukaran Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No. Item	Indeks Kesukaran	Keterangan
1.	0,804	Mudah
2.	0,543	Sedang
3.	0,478	Sedang
4.	0,804	Mudah
5.	0,782	Mudah
6.	0,565	Sedang
7.	0,630	Sedang
No. Item	Indeks Kesukaran	Keterangan
8.	0,695	Sedang
9.	0,413	Sedang
10.	0,5	Sedang
11.	0,826	Mudah
12.	0,413	Sedang
13.	0,434	Sedang
14.	0,456	Sedang
15.	0,673	Sedang
16.	0,369	Sedang
17.	0,413	Sedang
18.	0,565	Sedang
19.	0,652	Sedang
20.	0,456	Sedang

## 2) Uji Daya Pembeda

**Tabel 4.11 Uji Daya Pembeda Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No. Item	Indeks Daya Pembeda	Keterangan
1.	0,35	Sedang
2.	0,3	Sukar
3.	0,54	Sedang
4.	0,62	Sedang
5.	0,1	Sukar
6.	0,11	Sukar
7.	0,41	Sedang
8.	0,11	Sukar

9.	0,08	Sukar
10	0,6	Sedang
<b>No. Item</b>	<b>Indeks Daya Pembeda</b>	<b>Keterangan</b>
11.	0,17	Sukar
12.	0,61	Sedang
13.	0,1	Sukar
14.	0,04	Sukar
15.	0,4	Sedang
16.	0,38	Sedang
17.	0,05	Sukar
18.	0,07	Sukar
19.	0,05	Sukar
20.	0,25	Sukar

**C. Uji Asumsi Klasik**

Menurut kajian disini, pemeriksa menerapkan sejumlah tes asumsi klasik antara lain uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut penjelasannya:

**1. Data Nilai Tes**

**a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas yang akan diterapkan yaitu *Liliefors*, uji ini diterapkan agar dapat melihat hasil apa pembagian data mendekati atau mengikuti pembagian yang biasa.

Kemudian perolehan uji normalitas pada hasil pretest dan posttest murid tentang pembelajaran PPKn siswa Kelas Eksperimen dengan *Metode Course Review Horay* MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus sebelum diberikan penerapan akan dijelaskan dibawah ini:

**Tabel 4.12 Uji Normalitas Kelas Eksperimen dengan Metode Course Review Horay Pretest**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai	.145	24	.200 <sup>*</sup>	.936	24	.132

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

**Posttest**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	.168	24	.078	.906	24	.029

a. Lilliefors Significance Correction

Kriteria tes berikut penjelasannya:

- 1) Jika angka signifikasi (SIG) > 0.05, maka data berdistribusi Normal
- 2) Jika angka signifikasi (SIG) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal.

Menurut hasil uji normalitas, perolehan pembelajaran murid tentang metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* di atas dapat dilihat bahwa pada uji normalitas menggunakan *Liliefors*, pretest mendapat nilai Sig. = 0.200 sedangkan posttest memperoleh Sig. = 0.078. Dengan membandingkan nilai (0,05), pretest mendapat nilai Sig. = 0.200 > 0.05 kemudian posttest menghasilkan Sig. = 0.078 > 0.05. Kesimpulannya data di atas berdistribusi normal.

Adapun perolehan uji normalitas dari hasil pretest dan posttest murid tentang pembelajaran PPKn siswa kelas kontrol dengan metode konvensional MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus sebelum dilakukan penerapan akan dijelaskan dibawah ini:

**Tabel 4.13 Uji Normalitas Kelas Kontrol dengan Metode Konvensional Pretest**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	.135	22	.200	.938	22	.180

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

**Posttest**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	.165	22	.124	.924	22	.092

a. Lilliefors Significance Correction

Kriteria tes berikut penjelasannya:

- 1) Jika angka signifikansi (SIG)  $> 0.05$ , maka data berdistribusi Normal
- 2) Jika angka signifikansi (SIG)  $< 0.05$ , maka data berdistribusi tidak normal.

Sementara uji normalitas, perolehan pelajaran murid tentang pembelajaran PPKn dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional diperoleh pretest nilai Sig. = 0.200 sedangkan posttest diperoleh Sig. = 0.124. Dengan membandingkan nilai (0.05), pada pretest diperoleh Sig. = 0.200  $> 0.05$  dan pada posttest diperoleh Sig. = 0.124  $> 0.05$ . Dapat disimpulkan data di atas berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas Data

Agar dapat menemukan kemiripan bentuk pada seluruh data, kemudian dilaksanakan uji homogenitas. Uji kesamaan dua bentuk kemudian dibagi antara varians lebih besar dengan varians lebih kecil.

Hasil perolehan uji homogenitas pada pretest dan posttest murid tentang pembelajaran PPKn kelas V MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus setelah diberikan penerapan akan dijelaskan dibawah ini:

**Tabel 4.14 Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen dengan Metode *Course Review Horay* dan Kelas Kontrol dengan Metode Konvensional<sup>6</sup>**

#### Test of Homogeneity of Variances

Hasil Pembelajaran PPKn			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.020	1	44	.889

Kriteria tes berikut penjelasannya:

- 1) Jika SIG  $> 0.05$ , berarti homogen.
- 2) Jika SIG  $< 0.05$ , berarti tidak homogen.

Dilihat dari perolehan hitungan melewati aplikasi SPSS, ditemukan bahwa uji homogenitas hasil perolehan pembelajaran PPKn mendapat nilai Sig. sebesar 0.889. Diperoleh Sig. 0.889 di atas dari Sig. (0.05), kesimpulannya adalah perolehan pretest yakni homogen.

<sup>6</sup> Hasil Pengolahan SPSS versi 16,0

**Tabel 4.15 Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dengan Metode *Course Review Horay* dan Kelas Kontrol dengan Metode Konvensional<sup>7</sup>**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Pembelajaran PPKn			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.070	1	44	.792

Kriteria tes berikut penjelasannya:

- 1) Jika  $SIG > 0.05$ , berarti homogen.
- 2) Jika  $SIG < 0.05$ , berarti tidak homogen.

Dilihat dari dari perolehan hitungan melewati aplikasi SPSS, ditemukan bahwa uji homogenitas hasil perolehan pembelajaran PPKn mendapat nilai signifikansi sebesar 0.792. Diperoleh Sig. 0.792 di atas dari Sig. (0.05), kesimpulannya adalah perolehan posttest yakni homogen.

## 2. Data Nilai Angket

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang akan diterapkan yaitu *Liliefors*, uji ini diterapkan agar dapat melihat hasil apa pembagian data mendekati atau mengikuti pembagian yang biasa.

Kemudian perolehan uji normalitas pada hasil Angket murid pada kelas eksperimen dengan metode *Course Review Horay* MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Uji Normalitas Angket Kelas Eksperimen dengan Metode *Course Review Horay***

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai	.101	24	.200 <sup>*</sup>	.954	24	.328

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Kriteria tes berikut penjelasannya:

- 1) Jika angka signifikansi ( $SIG$ )  $> 0.05$ , maka data berdistribusi Normal
- 2) Jika angka signifikansi ( $SIG$ )  $< 0.05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

<sup>7</sup> Hasil Pengolahan SPSS versi 16,0

Berdasar pada uji normalitas, dari nilai Angket murid pada kelas eksperimen dengan metode *Course Review Horay* MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus di atas bisa terlihat bahwa uji normalitas menerapkan *lilifoes* memperoleh Sig. = 0.200. Dengan membandingkan nilai  $\alpha$  (0.05) memperoleh Sig. = 0.200 > 0.05. Dapat disimpulkan data di atas berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas Data

Agar dapat menemukan kemiripan bentuk pada seluruh data, kemudian dilaksanakan uji homogenitas. Uji kesamaan dua bentuk kemudian dibagi antara varians lebih besar dengan varians lebih kecil.

Hasil perolehan uji homogenitas data pada posttest murid tentang pembelajaran PPKn menerapkan metode *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* dan metode pembelajaran konvensional V MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus setelah diberikan penerapan dijelaskan dibawah ini:

**Tabel 4.17 Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dengan Metode *Course Review Horay* dan Kelas Kontrol dengan Metode Konvensional<sup>8</sup>**

#### Test of Homogeneity of Variances

Hasil Pembelajaran PPKn			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.070	1	44	.792

Kriteria tes berikut penjelasannya:

- 1) Jika SIG > 0.05, berarti homogen.
- 2) Jika SIG < 0.05, berarti tidak homogen.

Dilihat dari dari perolehan hitungan melewati aplikasi SPSS, ditemukan bahwa uji homogenitas hasil perolehan pembelajaran PPKn mendapat nilai signifikansi sebesar 0.792. Dimana nilai Sig. 0.792 lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0.05), kesimpulannya adalah perolehan hasil pretest dan posttest yakni homogen.

<sup>8</sup> Hasil Pengolahan SPSS versi 16,0

#### D. Analisis Data

##### 1. Analisis Data Tentang Aktivitas Guru dalam Penerapan Metode *Course Review Horay* dengan Bantuan Permainan *Puzzle* Terhadap Efektivitas Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus

Dibawah ini yaitu nilai pretest dan posttest murid tentang pembelajaran PPKn di kelas V MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus yang akan digambarkan pada table berikut ini:

**Tabel 4.18 Nilai Pretest dan Posttest pada Pembelajaran PPKn Siswa Kelas Kontrol dengan Metode Konvensional di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus**

No.	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Abdul Azis	75	90
2	Chika Laura Syafiri	55	75
3	Dellano Dewa Sonhaji	55	75
4	Farik Faizal Abdau	60	85
5	Fifi Rirdiyanti	50	75
6	Helma Fawnia Hana	35	50
7	Husnia Hanun Nafisa	85	85
8	Karimatun Nikmah	85	100
9	Maura Alisya Salsabila	70	85
10	Muhammad Ahid Raid Nala	40	75
11	Muhammad Alamul Yaqin	30	45
12	Muhammad Dillan Hafiz Saputra	85	100
13	Muhammad Fatan Ba'haknudin	50	70
14	Muhammad Ilhamsyah	35	55
15	Muhammad Ilhamsyah	60	85
16	Muhammad Senja Aidzil Al Fathoni	90	100
17	Nurma Luthfia Ramandhani	25	55
18	Safa Azzahra	20	45
19	Syakira Niama	85	90
20	Thalita Assyfa Aditya	30	40
21	Ummu Lailatul Qodriyah	55	60
22	Varda Nazwa Amalia	60	95
Rata-Rata		56,136	74,318

**Tabel 4.19 Nilai Pretest dan Posttest pada Pelajaran PPKn Siswa Kelas Eksperimen dengan Metode *Course Review Horey* di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus**

No.	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Aima Julia Putri	25	45
2	Ansani Ayu Andrea	60	80
3	Ataya Rosyada	35	65
4	Fahni Aulia Rahma	75	85
5	Hanum Ayu Kinanti	50	65
6	Jesica Aulia Azzahra	60	75
7	Muhammad Arif Ihsan Assya'bani	75	95
No.	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
8	Muhammad Dinar Valentino	60	90
9	Muhammad Fairruz Falikh Almaknum	80	90
10	Muhammad Faris Zahreza	40	75
11	Muhammad Ferdi Prabowo	40	55
12	Muhammad Ferdi Prabowo	60	75
13	Muhammad Ustukhri Warrouyani	80	95
14	Naycila Nasaratu Zahra	25	40
15	Noufal Akhmad Ubaidillah	70	80
16	Raisma Fadhilah	75	85
17	Rizki Arvianto	35	45
18	Safa Aviva Zaki	70	90
19	Sahila Afidatur Rosyidah	85	95
20	Salma Nuraini	30	50
21	Sania Naila Raya	85	100
22	Saskia Nur Febrianti	45	95
23	Selamet Rizki Nugroho	65	75
24	Tita Wulandari	90	100
Rata rata nilai		58,958	76,875

Setelah mengetahui hasil pretest dan posttest tentang pelajaran PPKn dari 24 murid yang menerapkan metode pelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle*, maka tahap selanjutnya adalah mengedarkan data ke dalam tabel 4.2 dan 4.3 dari distribusi frekuensi.

**Tabel 4.20 Distribusi Nilai pretest pada Pembelajaran PPKn Siswa Kelas Eksperimen dengan Metode *Course Review Horey* MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus<sup>9</sup>**

No.	Interval	Fi	Xi (Nilai Tengah)	FiXi
1	21-30	3	25,5	76,5
2	31-40	4	35,5	142
3	41-50	2	45,5	91
4	51-60	4	55,5	222
5	61-70	3	65,5	196,5
6	71-80	5	71,5	357,5
7	81-90	3	81,5	244,5
Jumlah		24		1330

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor pretest siswa tentang pembelajaran PPKn dari jumlah 24 murid kelas eksperimen dengan metode *Course Review Horey* di MI NU Al-Falah Tanjungrejo, terlihat bahwa 8 murid sudah memperoleh hasil ketuntasan individu ( $\geq 70$ ) dengan KKM 70.

**Tabel 4.21 Distribusi Nilai pretest pada Pembelajaran PPKn Siswa Kelas Kontrol dengan Metode Konvensional di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus<sup>10</sup>**

No.	Interval	Fi	Xi (Nilai Tengah)	FiXi
1	11-20	1	15,5	15,5
2	21-30	3	25,5	76,5
3	31-40	3	35,5	106,5
4	41-50	2	45,5	91
5	51-60	6	55,5	333
6	61-70	1	65,5	65,5
7	71-80	1	75,5	75,5
8	81-90	5	85,5	427,5
Jumlah		22		1191

<sup>9</sup> Diolah menggunakan SPSS versi 16,0

<sup>10</sup> Diolah menggunakan SPSS versi 16,0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor pretest siswa tentang pembelajaran PPKn dari jumlah 22 murid kelas eksperimen dengan metode *Course Review Horey* di MI NU Al-Falah Tanjungrejo, terlihat bahwa 6 murid sudah memperoleh hasil ketuntasan individu ( $\geq 70$ ) dengan KKM 70.

**Tabel 4.22 Distribusi Nilai Posttest pada Pembelajaran PPKn Siswa Kelas Eksperimen dengan Metode *Course Review Horey* di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus<sup>11</sup>**

No.	Interval	Fi	Xi(Nilai Tengah)	FiXi
1	31-40	1	35,5	35,5
2	41-50	3	41,5	124,5
3	51-60	1	55,5	55,5
4	61-70	2	65,5	131
5	71-80	6	75,5	453
6	81-90	5	85,5	427,5
7	91-100	6	95,5	573
Jumlah		24		1800

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil posttest murid tentang pembelajaran PPKn dari jumlah 24 murid kelas eksperimen menggunakan metode *Course Review Horey* di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo, bisa dikatakan bahwa 17 murid memperoleh ketuntasan individu ( $\geq 70$ ) dan 3 murid yang belum memperoleh hasil ketuntasan individu ( $\geq 70$ ) dengan KKM 70.

**Tabel 4.23 Distribusi Nilai Posttest pada Pembelajaran PPKn Siswa Kelas Kontrol dengan Metode Konvensional di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus<sup>12</sup>**

No.	Interval	Fi	Xi (Nilai Tengah)	FiXi
1	31-40	2	35,5	71
2	41-50	3	45,5	136,5
3	51-60	3	55,5	166,5
4	61-70	1	65,5	65,5

<sup>11</sup> Diolah menggunakan SPSS versi 16,0

<sup>12</sup> Diolah menggunakan SPSS versi 16,0

No.	Interval	Fi	Xi (Nilai Tengah)	FiXi
5	71-80	4	75,5	302
6	81-90	5	85,5	427,5
7	91-100	4	95,5	382
Jumlah		22		1551

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai posttest murid pada distribusi frekuensi hasil posttest dari 22 murid kelas kontrol dengan metode konvensional di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo, dikatakan bahwa 13 murid memperoleh hasil ketuntasan individu ( $\geq 70$ ) dan 9 murid tidak memperoleh hasil ketuntasan individu ( $\geq 70$ ) dengan KKM 70.

Uji statistik deskriptif diselesaikan sesudah data disediakan. Untuk tahapan ini dijelaskan perolehan hasil pretest dan posttest tentang pembelajaran PPKn kelas V MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus. Setiap murid diberikan tindakan sama, dilaksanakan pretest agar dapat menentukan seberapa jauh mana kemampuan murid untuk memahami materi sebelum diterapkannya metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* pada kelas eksperimen dan sebelum diterapkan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, kemudian setelah diterapkan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* pada kelas eksperimen dan setelah diterapkan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dilakukan uji posttest agar dapat mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* dan metode pembelajaran konvensional.

Nilai pretest dan posttest pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* dan pembelajaran konvensional dapat diketahui perbedaan terlihat sesudah melihat hasil data deskriptif. Kemudian perolehan data yang didapat melalui tes yang diberikan, hasil analisis statistik deskriptif dari hasil pretest dan posttest menggunakan SPSS dijelaskan dibawah ini:

**Tabel 4.24 Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Kelas Eksperimen dengan Metode *Course Review Horay*<sup>13</sup>**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	24	25	90	58.96	20.376
Posstest	24	40	100	76.88	18.581
Valid N (listwise)	24				

Sumber: data primer diolah SPSS16.0

Perolehan dari hasil diatas, *mean* diperoleh oleh pretest yaitu 58.96 dengan nilai terendah 25, nilai tertinggi 90 dan nilai standar deviasi 20,376 sebelum diterapkannya metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle*. Adapun rata-rata pada posttest diperoleh sebesar 76.88 nilai terendah 40, kemudian nilai tertinggi 100 dan nilai standar deviation 18,581, sesudah diberi perlakuan dengan menerapkan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* pada pelajaran PPKn. Kesimpulannya ada perbedaan dalam nilai akhir murid sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran *Course Review Horay*. Hal tersebut diketahui dari nilai rata-rata (*mean*) pretest dan posttest yang mengalami peningkatan cukup signifikan. Maka dapat dikatakan penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle*, memberikan hasil yang baik dan efektif.

Sedangkan untuk hasil uji statistik deskriptif data kelas kontrol dengan metode konvensional memperoleh data, yakni:

**Tabel 4.25 Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Kelas Kontrol dengan Metode Konvensional<sup>14</sup>**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	22	20	90	56.14	21.763
Posttest	22	40	100	74.32	19.291
Valid N (listwise)	22				

Sumber: data primer diolah SPSS16.0

Berdasarkan tabel tersebut memperlihatkan hasil perolehan posttest setelah diberikannya perlakuan penerapan metode konvensional, total nilai yang diperoleh setelah diterapkannya metode konvensional bahwa *mean* sebesar 74,32 nilai terendah 40, nilai tertinggi 100 dan nilai standar deviation

<sup>13</sup> Dikutip dari SPSS versi 16,0

<sup>14</sup> Dikutip dari SPSS versi 16,0

19,291 kemudian perolehan hasil pretest mendapatkan *mean* 56,14 dengan nilai terendah 20, nilai tertinggi 90 dan nilai standar deviasi 21,763. Kesimpulannya ditemui selisih nilai akhir murid sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran konvensional. Hal tersebut diketahui dari nilai rata-rata (*mean*) pretest dan posttest yang mengalami peningkatan cukup signifikan. Maka dapat dikatakan penerapan metode pembelajaran konvensional, memberikan hasil yang baik dan efektif.

## 2. Efektivitas Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran PPKn Menggunakan Metode *Course Review Horay* dengan Bantuan Permainan *Puzzle* di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus

Agar dapat melihat terdapat atau tidak terdapat perbedaan hasil belajar murid dengan berbagai kegiatan yang berlainan, kemudian dilaksanakan pengukuran kemampuan akhir. Pengujian kemampuan terakhir siswa, secara pretest atau posttest yaitu mengambil data *mean* hasil nilai *test* murid, tes diselesaikan sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* dan penerapan pembelajaran konvensional, kemudian dilakukan uji *t* (*Independent Samples T-test*) dikerjakan dengan SPSS kemudian menggunakan Sig. sebesar 5%. Berikut hipotesisnya:

Ha : Adanya efektivitas yang signifikan terhadap penerapan metode *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* terhadap efektivitas hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas V di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

Ho : Tidak adanya efektivitas yang signifikan terhadap penerapan metode *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* terhadap efektivitas hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas V di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kriteria uji hipotesis dua pihak:

- 1) *Independent Samples T test*
  - a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak, Ha diterima
  - b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima, Ha ditolak
- 2) Berdasarkan Signifikasi
  - a) Ho ditolak, Ha diterima. Jika  $Sig.(p) < a (0.05)$
  - b) Ho diterima, Ha ditolak. Jika  $Sig.(p) > a (0.05)$

Kemudian hasil perhitungan uji *t* (*Independent Samples T test*) dilakukan dengan SPSS memperoleh penghitungan

dijelaskan dibawah ini:

**Tabel 4.26 Perbedaan Posttest Pretest Kelompok Kelas Kontrol dengan Metode Konvensional**

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.257	.615	2.932	42	.005	18.182	6.200	5.669	30.695
	Equal variances not assumed			2.932	41.404	.005	18.182	6.200	5.664	30.700

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.932 > 1.717$  dan  $Sig. < 0.05$  yakni  $0.005 < 0.05$  dengan  $df = 42$  dan taraf Sig. 5%. Dari hasil tersebut dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Kesimpulannya adalah sesudah diterapkannya metode konvensional ditemukan perbedaan hasil nilai posttest murid diantara *mean* nilai PPKn. Dapat disimpulkan hasil posttest murid sebelum dan sesudah diterapkan metode konvensional yaitu berbeda.

**Tabel 4.27 Perbedaan Posttest Pretest Kelompok Kelas Eksperimen dengan Metode Course Review Horay**

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.479	.492	3.183	46	.003	17.917	5.629	6.586	29.247
	Equal variances not assumed			3.183	45.614	.003	17.917	5.629	6.584	29.250

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  adalah  $3.183 > 1.711$  dan  $Sig. < 0.05$  yakni  $0.003 < 0.05$  dengan  $df = 46$  dan taraf Sig. 5%. Dari hasil tersebut dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Kesimpulannya adalah sesudah diterapkannya metode *Course Review Horay* ditemukan perbedaan hasil nilai posttest murid diantara *mean* nilai PPKn. Pada akhirnya, kemampuan akhir murid sebelum dan setelah diberi perlakuan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* adalah berbeda.

**Tabel 4.28 Perbedaan Posttest-Posttest Kelompok Kelas Eksperimen dengan Metode *Course Review Horay* dan Kelompok Kelas Kontrol dengan Metode Konvensional**

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.070	.792	.458	44	.649	2.557	5.585	-8.700	13.813
	Equal variances not assumed			.457	43.308	.650	2.557	5.595	-8.724	13.837

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  adalah  $0.458 > 1.679$  dan  $Sig. > 0.05$  adalah  $0.649 > 0.291$  dengan  $df = 44$  dan taraf signifikan 5%. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Kesimpulannya adalah sesudah diterapkannya perlakuan tidak ditemukan perbedaan hasil nilai posttest murid diantara *mean* nilai PPKn. Pada akhirnya, kemampuan akhir siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* dan menggunakan metode pembelajaran konvensional adalah sama.

**3. Uji Hipotesis**

**a. Hasil Uji Hipotesis Aktivitas Guru dalam Penerapan Metode *Course Review Horay* dengan Bantuan Permainan *Puzzle***

Berdasarkan hasil analisis terbukti bahwa penerapan metode *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* untuk melihat hasil perbedaan nilai posttest pada pembelajaran PPKn kelas eksperimen dengan metode *Course Riview Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3.183 > 1.711$  dan  $Sig. < 0.05$  yakni  $0.003 > 0.05$ . Berikut penjelasannya:

**Tabel 4.29 Perbedaan Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dengan Metode *Course Review Horay*<sup>15</sup>**

Kelompok	Nilai	Keterangan
Rata-rata nilai pretest	58,.958	Memiliki Perbedaan
Rata-rata nilai posttest	76.875	

<sup>15</sup> Dikutip dari SPSS versi 16,0

Perolehan tersebut, ditemukan perbedaan *mean* antara hasil pretest dan posttest sesudah diterapkan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle*. Kemudian hasil uji-*t*, ditemukan bahwa nilai PPKn mempunyai perbedaan, dikarenakan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dan Sig. lebih kecil. Pada akhirnya, penerapan metode ini memiliki hasil nilai posttest berbeda. Karena diterapkan memakai metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle*, perbedaan tersebut dapat terjadi.

Pada pretest tanpa diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* diperoleh skor 58,958. Nilai ini lebih rendah dari nilai pembelajaran PPKn pada waktu posttest. Untuk posttest yang diselesaikan setelah diberikan penggunaan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* diperoleh nilai pembelajaran sebesar 76.875. Nilai belajar lebih tinggi dibandingkan pembelajaran PPKn tanpa menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle*.

Pada akhirnya memperlihatkan bahwa terdapat selisih (perbedaan) hasil yang tinggi dalam skor pretest dan posttest setelah penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* dan tanpa menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle*. Perbedaan hasil tersebut berpengaruh untuk memperluas metode pelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang positif dan sangat besar dalam hasil belajar PPKn yang dialami siswa kelas eksperimen dengan metode *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle*. di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

**b. Hasil Uji Hipotesis Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Nilai Posttest-Posttest Kelas Eksperimen dengan Metode *Course Review Horay* dengan Bantuan Permainan *Puzzle* dan Kelas Kontrol dengan Metode Konvensional**

Berdasarkan hasil analisis terbukti bahwa penerapan metode *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* untuk melihat perbedaan nilai posttest pada pembelajaran PPKn kelas eksperimen dengan metode *Course Riview Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* dan kelas

kontrol dengan metode konvensional di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  adalah  $0,458 > 1,679$  dan  $Sig. > 0,05$  adalah  $0,649 > 0,291$ . Berikut penjelasannya:

**Tabel 4.30 Perbedaan Rata-rata Nilai Posttest-Posttest Kelas Eksperimen dengan Metode *Course Review Horay* dan Kelas Kontrol dengan Metode Konvensional<sup>16</sup>**

Kelompok	Nilai	Keterangan
Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen	76,875	Memiliki Perbedaan
Rata-rata nilai posttest Kelas Kontrol	74,318	

Dilihat perolehan tersebut, ditemukan perbedaan hasil mean setelah diterapkan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle*. Perolehan uji-t, memiliki hasil nilai PPKn tidak memiliki perbedaan yang signifikan, dikarenakan  $t_{hitung}$  lebih kecil dan  $Sig.$  lebih besar. Secara keseluruhan, penggunaan metode ini tidak memiliki kemampuan akhir yang berbeda.

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Aktivitas Guru dalam Penerapan Metode Pembelajaran *Course Review Horay* dengan Bantuan Permainan *Puzzle* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas Eksperimen di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus

Kegiatan riset dilaksanakan di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus. Populasi pada tinjauan yaitu semua murid kelas V semester gasal tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 46 murid, terdiri dari 20 murid laki-laki dan 26 murid perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan memakai desain penelitian metode eksperimen semu (*Quasi Ekperimental Design*) tipe *Nonequivalent Control Grup Design*, adalah riset (penelitian) variabel dengan menggunakan pretest dan posttes sesudah diterapkannya metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle*. Riset dilaksanakan di kelas V MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus tepatnya pada proses pembelajaran PPKn pada materi Keragaman Sosial Budaya

<sup>16</sup> Dikutip dari SPSS versi 16,0

Masyarakat.

Secara umum penelitian dipisahkan jadi 3 tahapan, yakni:

a. Tahap Persiapan

- 1) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyediakan peralatan diperlukan untuk melaksanakan media pembelajaran.
- 2) Menyusun kisi-kisi perangkat pembelajaran
- 3) Menyusun perangkat pembelajaran perangkat pembelajaran tersebut adalah soal yang berupa pilihan ganda dengan jumlah 20 soal.
- 4) Menguji perangkat pembelajaran pada muris yang sudah diberikan materi Keragaman Sosial Budaya Masyarakat kepada kelas V di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.
- 5) Mengkaji (analisis) soal pengujian validitas dan reliabilitas soal selanjutnya menggunakan soal yang valid untuk dibuat *test*.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Pelaksanaan pembelajaran

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* dengan materi Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat. Dalam waktu 2 x 35 menit supaya dapat menerangkan mater kemudian melaksanakan pretest dan posttest. Tahapan untuk melakukan kegiatan pembelajaran:

- a) Pendidik melaksanakan apersepsi
- b) Melaksanakan pretest
- c) Pendidik memberikan soal (pertanyaan), terkait tema yang diinstruksikan untuk menaikkan ketertarikan dan keingintahuannya siswa.
- d) Pendidik menerangkan materi Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat Kemudian murid dikasih kesempatan untuk bertanya soal materi yang belum dipahami
- e) Guru membagi 4 kelompok terdiri dari 5-6 siswa
- f) Guru membagikan *puzzle* yang berisi soal yang sudah diacak, dan menjelaskan aturan permainan kepada siswa
- g) Guru memanggil nomor yang ada di soal *puzzle* untuk mencari jawaban yang benar di depan kelas. Soal tersebut mengarah pada tujuan indikator, yaitu:

- (1) Murid bisa menjelaskan keragaman sosial budaya masyarakat dalam bentuk kehidupan sehari-hari.
  - (2) Murid dapat mengetahui tentang sikap toleransi keragaman sosial budaya kehidupan sehari-hari.
  - (3) Murid bisa mengenal tentang Rumah Adat Betang Uluk Palin.
  - (4) Siswa dapat membedakan rumah adat budaya masyarakat.
  - (5) Siswa dapat menjodohkan keragaman kata akibat keragaman bahasa daerah
  - (6) Siswa dapat menyesuaikan keragaman pakaian adat sesuai dengan daerah asal
  - (7) Siswa dapat menyebutkan keragaman kesenian daerah
- h) Guru memberikan reward kepada kelompok yang memperoleh nilai tinggi atau yang sering berteriak "horay!!!"
- i) Melaksanakan *Posttest*
- (8) Tahap Evaluasi Pembelajaran  
penilaian adalah dilakukannya tes agar dapat menilai hasil belajar murid pada materi Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat dengan menerapkan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle*. Tes atau penelian memiliki tujuan memperoleh data mengenai hasil perolehan pembelajaran murid sesudah mendapat penerapan.<sup>17</sup>

Hasil uji statistik memperlihatkan hasil belajar PPKn sesudah diterapkannya metode diberikan penerapan menerapkan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* rata-rata nilai posttest (*mean*) sebesar 76,875. Nilai posttest yaitu penilaian yang direncanakan untuk memberi nilai pada kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada murid juga guru untuk memperoleh rencana pengajaran.<sup>18</sup> Kemudian perolehan hasil pembelajaran PPKn dengan tidak menerapkan metode, *mean* pretest adalah 58,958.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 35.

<sup>18</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 3.

<sup>19</sup> Dikutip dari SPSS versi 16,0

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya dengan judul *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* menambah perolehan hasil pencapaian diperoleh tinggi yaitu 100 dan skor terendah hasil belajar yaitu 0.<sup>20</sup> Dapat disimpulkan Efektivitas metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* dalam Pembelajaran PPKn untuk menilai hasil Belajar Siswa Kelas V di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

Dalam memanfaatkan teknik pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* ini, diharapkan siswa dapat melatih partisipasi dalam mengatasi masalah dengan membentuk perkumpulan, pembelajaran menarik dan memberi energi siswa yang dinamis, tidak berulang-ulang karena bersifat Dicampur dengan sedikit hiburan, suasana tidak menyusahkan dan siswa lebih bersemangat untuk maju sehingga dinilai siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

## 2. Metode Pembelajaran *Course Review Horay* Dengan Bantuan Permainan *Puzzle* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran PPKn di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus

Adapun perolehan posttest sesudah dilakukan proses pembelajaran menggunakan penerapan metode pembelajaran yang berbeda, terdapat perbedaan hasil belajar PPKn. perolehan ini terlihat melalui *pretest* dan *posttest* pada masing-masing test. Sedangkan penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* nilai PPKn sebesar 76,875 lebih tinggi dari nilai *pretest* sebesar 58,958. Hal ini diketahui bahwa kedua penerapan mempunyai kepandaian yang tidak sama untuk melihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,183 > 1,711$  dan  $Sig. < 0,05$  yakni  $0,003 < 0,05$  dengan  $df = 46$ . Hasil tersebut diperoleh setelah dicoba menerapkan uji perbandingan *independent sample mean*.<sup>21</sup>

Perbedaan *mean* perolehan hasil *pretest* akan dicoba memakai Uji *t* (*Independent sample t test*), ditemui kepastian perolehan nilai belajar PPKn mempunyai perbedaan dikarenakan  $t_{hitung}$  lebih besar dengan  $t_{tabel}$ . kesimpulannya dinyatakan

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 245.

<sup>21</sup> Dikutip dari SPSS versi 16,0

ditemui perbedaan perolehan nilai pembelajaran PPKn memperoleh hasil yang signifikan yang didapatkan oleh murid kelas V MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

Proses pembelajaran menerapkan metode pembelajaran dengan efektif termasuk metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle*, dikarenakan bisa menilai perbedaan perolehan nilai hasil belajar murid khususnya untuk pembelajaran PPKn. Kesimpulannya yaitu, “Metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* materi keberagaman sosial budaya masyarakat dapat mengukur perbedaan hasil belajar siswa pada pelajaran PPKn kelas V di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus”.

Kesuksesan cara belajar-mengajar tidak jauh dari kemampuan pendidik untuk memperluas metode pengajaran yang terpacu untuk meningkatkan kehebatan dan keterlibatan murid pada keberhasilan metode belajar kemudian dapat menilai pembelajaran murid. Cara pembelajaran menerapkan metode untuk memperkenalkan materi yang menarik dan membantu murid merasa bahagia dengan tujuan agar materi bisa terlaksana dan murid bisa mengerti. Metode tersebut yaitu metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle*.

Penggunaan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* ini digunakan karena termasuk metode dan media yang efektif. Dalam mengukur hasil belajar siswa, metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* ini juga bisa digunakan. Selain itu, penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* dalam pembelajaran PPKn dapat berlangsung secara optimal, maka pada saat itu hasil belajar yang didapat murid akan tinggi. Dengan demikian, ada perbedaan yang signifikan antara efektivitas metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* dalam pembelajaran PPKn dapat menaikkan hasil belajar murid di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.